

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena hasil dari penelitian berupa kalimat-kalimat, frasa-frasa, kata-kata, dan bukan merupakan angka atau data statistik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan akan menganalisis minat belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Donorojo dalam menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media permainan ular tangga. Walidin dalam Fadli (2021:35) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks.

Penelitian kualitatif dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara rinci yang diperoleh melalui sumber informan dalam suatu konteks yang alami. Fadli (2021:34) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami perihal apa yang terjadi sebenarnya atau sesuai yang ada di lapangan. Cara melakukan penelitian kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data berupa deskriptif dari informasi yang telah diperoleh di tempat penelitian melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis yang diperoleh berdasarkan dari hasil kegiatan observasi atau pengamatan, tes, dan wawancara terhadap subjek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian

ini diperoleh dengan serangkaian aktivitas observasi atau pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Alasan digunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ialah dikarenakan hasil data yang diteliti disajikan dengan berupa kata-kata atau uraian deskriptif, bukan disajikan dengan berupa angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Donorojo pada siswa kelas II semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Desa Donorojo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan. Penentuan lokasi penelitian tersebut melalui berbagai pertimbangan, diantaranya ialah: a) Rasa ingin tahu yang dimiliki peneliti terhadap minat belajar menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri 2 Donorojo; b) Kurangnya minat siswa dalam belajar menulis huruf tegak bersambung karena kurangnya variasi dalam pembelajaran; c) Belum ada penelitian yang serupa yang dilakukan di SD Negeri 2 Donorojo; d) Peneliti memiliki hubungan baik dengan subjek penelitian (siswa kelas II) SD Negeri 2 Donorojo; dan e) Lokasi penelitian yang strategis untuk dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 8 bulan yaitu pada bulan November tahun 2021 sampai dengan bulan Juni tahun 2022. Yang dimulai dengan tahap persiapan atau studi awal, pelaksanaan, tindakan, sampai dengan analisis data. Alokasi waktu penelitian dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Studi Awal	√							
2	Penyusunan Proposal		√						
3	Seminar Proposal			√					
4	Perizinan				√				
5	Instrumen atau Validasi Instrumen				√	√			
6	Pengumpulan Data						√	√	
7	Analisis Data						√	√	
8	Penyusunan Laporan							√	√
9	Diseminasi Hasil								√
10	Penyusunan Laporan Akhir								√

C. Sumber Data Penelitian

Informan merupakan seseorang yang mengetahui suatu informasi yang mendukung dalam penelitian. Sugiyono (2016:305) menyatakan bahwa informan merupakan seseorang yang mengetahui serta mampu memberikan penjabaran secara teknis dan detail perihal masalah yang akan dipelajari. Informasi yang diperoleh sebagai penunjang hasil dari perpaduan beberapa pengumpulan data. Dalam pengambilan sumber data penelitian sesuai dengan lokasi tempat belajar siswa, yaitu di SD Negeri 2 Donorojo. Kemudian pengambilan sumber data penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Sugiyono (2016:124) berpendapat bahwa teknik *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan yang digunakan dalam teknik pengambilan dari informan penelitian disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekolah. Ketentuan informan penelitian ini berdasarkan pada analisis minat siswa dalam belajar menulis huruf tegak bersambung yang digunakan oleh guru kelas II. Berdasarkan sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif, maka informan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu *key informan* atau informan kunci, informan utama, dan informan pendukung atau informan tambahan. Dalam penelitian membutuhkan informasi terkait dengan pengumpulan data, maka dari itu seseorang yang memberikan informasi sangat diperlukan.

Sugiyono (2016:307) berpendapat bahwa *key informan* atau informan kunci ialah seseorang yang memiliki peran paling penting dalam proses pengumpulan data. Dalam hal ini informan kunci merupakan seseorang yang menguasai topik atau materi yang sedang diteliti dan memiliki informasi terpercaya dalam penelitian. Selain *key informan* atau informan kunci, dalam penelitian juga terdapat informan utama dan informan pendukung atau informan tambahan. Sugiyono (2016:307) berpendapat bahwa informan utama merupakan seseorang yang dapat memberikan penjelasan secara rinci terkait topik atau materi dalam penelitian. Sedangkan informan pendukung atau informan tambahan merupakan seseorang yang dibutuhkan dalam proses penelitian atau seseorang yang ikut serta dalam kegiatan penelitian (Sugiyono, 2016:307).

Dalam penelitian ini siswa kelas II SD Negeri 2 Donorojo merupakan *key informan* atau informan kunci. Sedangkan untuk informan utama dalam penelitian ini ialah guru kelas II SD Negeri 2 Donorojo yang memberikan materi dan pembelajaran kepada siswa kelas II. Untuk informan pendukung atau informan tambahan ialah peneliti yang berperan sebagai peneliti dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian objek penelitian merupakan titik perhatian dalam penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara terarah. Dalam penelitian ini objek penelitiannya ialah penggunaan media permainan ular tangga dalam proses pembelajaran menulis menggunakan huruf tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri 2 Donorojo.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan pada penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data ialah teknik observasi. Morris dalam Syamsudin (2014:404) berpendapat bahwa observasi merupakan suatu aktivitas mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan menggunakan sebuah alat atau instrumen untuk merekam atau mencatat guna mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, pengamat atau observer menggunakan seluruh panca indera untuk mengumpulkan data melalui interaksi secara langsung dengan orang yang

diamati. Dalam hal ini observer menyaksikan secara langsung semua peristiwa atau gejala yang sedang diamati.

Pengamatan dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan lembar observasi. Kegiatan pengamatan berkenaan dengan proses siswa dalam pembelajaran menulis menggunakan huruf tegak bersambung. Selain itu juga berkenaan dengan minat siswa dalam pembelajaran menulis menggunakan huruf tegak bersambung melalui penggunaan media ular tangga. Tujuan dari kegiatan observasi dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran menulis menggunakan huruf tegak bersambung.

Observasi difokuskan pada kegiatan siswa selama pembelajaran menulis menggunakan huruf tegak bersambung dengan menggunakan media permainan ular tangga. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam menulis huruf tegak bersambung sebelum dan setelah menggunakan media permainan ular tangga. Observasi dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui serta mengenali situasi, kondisi, kemampuan, dan keterampilan objek yang akan diteliti ketika proses pembelajaran, sehingga hasil dari penelitian ini dapat lebih objektif.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih detail dan lebih mendalam. Syamsudin (2014:410) berpendapat bahwa wawancara atau *interview* merupakan

kumpulan berbagai informasi yang digali melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara lisan. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sesuai dengan pedoman wawancara. Kegiatan wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.

Pelaksanaan kegiatan wawancara mengacu pada pedoman wawancara dan lembar wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru dan seluruh siswa kelas II. Tujuan dari kegiatan wawancara dalam penelitian ialah untuk mengetahui minat siswa dalam belajar menulis menggunakan huruf tegak bersambung. Pada saat melakukan kegiatan wawancara, peneliti memperhatikan, memahami, dan mencatat jawaban yang telah diberikan narasumber pada lembar yang telah disiapkan.

c. Tes

Yadnyawati (2019:3) berpendapat bahwa tes merupakan proses pengamatan yang sistematis untuk mengetahui tingkah laku atau kemampuan yang dimiliki siswa dan menggambarkannya dengan skala atau kategori yang pasti. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tulisan siswa sesuai dengan minat dalam belajar menulis huruf tegak bersambung. Dalam penelitian ini, tes dilakukan pada awal pembelajaran menulis menggunakan huruf tegak bersambung (sebelum menggunakan media permainan ular tangga), pada proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media permainan

ular tangga, dan pada akhir pembelajaran menulis huruf tegak bersambung (setelah menggunakan media permainan ular tangga).

Dalam tes awal, siswa diminta untuk menuliskan beberapa kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital serta tanda baca. Sedangkan pada proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media permainan ular tangga, siswa diminta menyelesaikan tantangan yang terdapat dalam kotak ular tangga dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Untuk tes akhir, siswa diminta kembali untuk menuliskan beberapa kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital serta tanda baca yang tepat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan suatu kebenaran dalam penelitian yang akan diteliti. Kegiatan dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2017:221) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, atau elektronik.

Isi dari dokumen terkait akan orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian. Dokumen dapat berbentuk hasil tes tertulis, gambar, rekaman suara, video, atau foto yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah dalam

penelitian. Dalam penelitian, kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mewujudkan bukti penelitian yang berupa hasil tulisan dalam bentuk huruf tegak bersambung yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa hasil pengambilan gambar ketika penelitian berlangsung.

Dalam kegiatan dokumentasi, peneliti juga mendokumentasikan setiap proses dan hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung. Peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumen gambar atau foto, rekaman suara, video, dan dokumen-dokumen lain yang berupa lembar kerja siswa dalam melakukan kegiatan menulis huruf tegak bersambung. Data diperoleh peneliti secara langsung sesuai dengan hasil tes tertulis yang telah diselesaikan oleh siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:305) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi”. Kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya atau terjun ke lapangan. Peneliti menjadi instrumen penelitian yang pertama karena peneliti mampu dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti mampu menanggapi keadaan yang sebenarnya, mampu menyesuaikan diri, mampu menangkap realitas yang ada, dan mampu mengolah data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif, selain instrumen utama juga diperlukan instrumen bantu atau instrumen yang membantu instrumen utama. Instrumen

bantu pada penelitian ini berupa instrumen observasi, instrumen wawancara, dan tes dengan rincian sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ialah metode observasi partisipan atau observasi partisipatif. Sugiyono (2016:310) berpendapat bahwa observasi partisipan atau observasi partisipatif merupakan kegiatan observasi dimana peneliti juga ikut berperan serta terhadap objek yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Peneliti berusaha memperoleh data diawali dengan melakukan kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas II di SD Negeri 2 Donorojo. Proses pembelajaran menulis dilakukan secara bersama-sama antara peneliti, guru dan siswa kelas II sebagai objek dalam penelitian.

Pedoman observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pedoman observasi dan lembar observasi. Lembar observasi digunakan sebagai pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang terlihat pada objek penelitian dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat. Cara mengambil data melalui instrumen ini yaitu dengan melakukan kegiatan mencatat segala hal yang ditemukan dalam observasi terkait dengan tujuan penelitian yang mengacu pada lembar observasi. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana minat, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar menulis huruf tegak bersambung.

2. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang terikat, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara dan lembar wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar dari permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, subjek diberikan kebebasan menguraikan jawaban serta mengungkapkan pendapatnya.

Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas II dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Cara mengambil data melalui pedoman wawancara ialah dengan mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara yang telah disediakan. Hasil data yang diperoleh melalui instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui minat dan kemampuan atau keterampilan siswa dalam belajar menulis huruf tegak bersambung.

3. Pedoman Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II dalam belajar menulis menggunakan huruf tegak bersambung berdasarkan tulisan yang dihasilkan siswa. Tes diberikan pada awal pembelajaran sebelum digunakan media permainan ular tangga, pada proses pembelajaran dengan

menggunakan media permainan ular tangga, dan pada akhir pembelajaran setelah penggunaan media permainan ular tangga. Tes pada awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa dalam belajar menulis menggunakan huruf tegak bersambung. Untuk tes pada proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar menulis huruf tegak bersambung. Selain itu juga untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menulis menggunakan huruf tegak bersambung dengan bantuan media permainan ular tangga.

Sedangkan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran, dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa dalam kegiatan menulis menggunakan huruf tegak bersambung setelah menggunakan media permainan ular tangga. Cara mengumpulkan data menggunakan instrumen ini yaitu dengan menganalisis hasil tes siswa dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung sebelum menggunakan media permainan ular tangga. Yang dilanjutkan melakukan kegiatan evaluasi dan penilaian pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung berlangsung melalui penggunaan media permainan ular tangga. Cara mengumpulkan data yang terakhir ialah menganalisis hasil tulisan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung setelah penggunaan media permainan ular tangga.

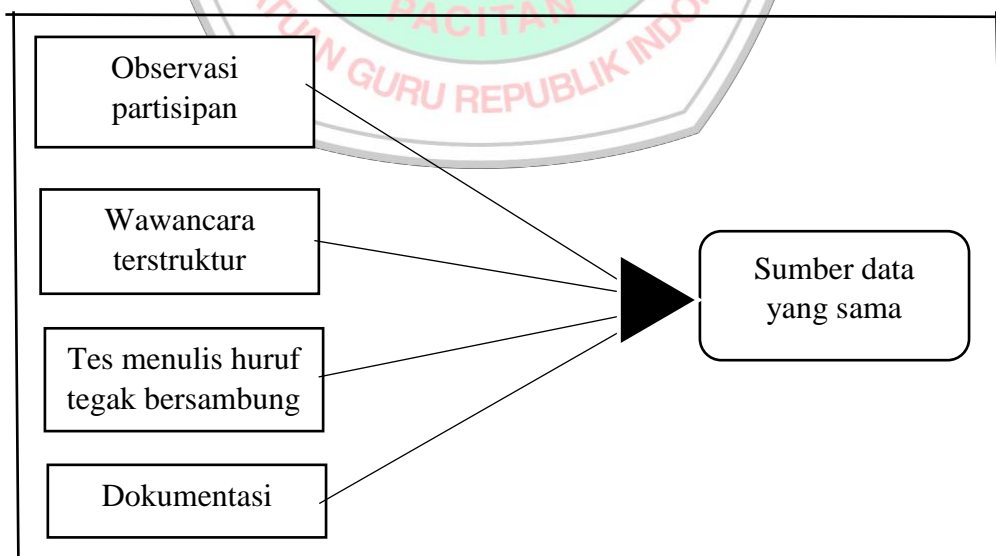
E. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang

dikumpulkan serta dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Uji kredibilitas data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Sugiyono (2016:330) berpendapat bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran perihal fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara terstruktur, tes keterampilan menulis, dan dokumentasi. Hal ini dapat digambarkan pada bagan berikut:



Bagan 2.2
Teknik Keabsahan Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data yang diperoleh sesuai dengan hasil pengumpulan data. Adanya kegiatan analisis, maka data yang diperoleh dapat diolah dan dapat disimpulkan. Sugiyono (2016:334) berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis berdasar data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, tes, serta dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono (2016:334) juga berpendapat bahwa dalam analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, serta membuat kesimpulan dengan tujuan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Pedoman dalam mengategorikan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Depdiknas dan Tomkins dalam Utami (2017:42), yang mengategorikan hasil data menjadi tiga kategori, yaitu dengan kategori baik, kategori cukup baik, dan kategori kurang baik dengan memperhatikan beberapa aspek. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu deskripsi naratif yang sesuai dengan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:337-345). Sesuai dengan model tersebut, data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu data *reduction* data, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2017:135) berpendapat bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum atau meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta dapat mempermudah dalam pencarian apabila diperlukan. Reduksi data dilakukan melalui pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu diperlukan pemilihan dan pemilahan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban dari pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan atau data peneliti. Ketika peneliti menemukan data yang belum jelas dan belum memiliki pola perlu segera dilakukan pencermatan melalui proses reduksi untuk memahami makna yang terkandung dalam data tersebut. Dalam penelitian ini berfokus pada data perihal minat siswa dalam belajar menulis menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan media permainan ular tangga sebagai media untuk membuat siswa lebih berminat pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung. Tahapan mereduksi data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Menyajikan hasil observasi pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media permainan ular tangga.

- b. Menyajikan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas II untuk mengetahui minat siswa dalam belajar menulis huruf tegak bersambung dan untuk mengetahui kesesuaian media permainan ular tangga dengan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.
- c. Menyajikan hasil tes untuk mengetahui hasil tulisan siswa menggunakan huruf tegak bersambung.
- d. Menyajikan hasil dokumentasi dari setiap kegiatan dalam penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data (data *display*). Berdasar pendapat Sugiyono (2017:137) data *display* yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Yang sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah bersifat naratif. Hal ini dengan maksud untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya dengan berdasarkan pada apa yang dipahami. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan melalui cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu untuk ditindak lanjuti guna mencapai tujuan penelitian.

Display_data yang baik dan jelas merupakan langkah penting untuk tercapainya analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk deskriptif, yaitu mendeskripsikan informasi mengenai penggunaan media permainan ular tangga sebagai upaya untuk membuat

siswa menjadi lebih berminat dalam belajar menulis menggunakan huruf tegak bersambung. Tahapan penyajian data dalam penelitian ini ialah:

- a. Data hasil observasi disajikan dalam sebuah tabel.
- b. Data hasil wawancara disajikan dalam sebuah tabel.
- c. Data hasil tes disajikan dalam sebuah lembar kerja siswa.
- d. Data hasil dokumentasi disajikan dalam bentuk gambar atau foto.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Simpulan)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan simpulan atau verifikasi. Penarikan simpulan merupakan langkah terakhir dalam tahap analisis data yang mengacu pada data yang sudah direduksi dan disajikan dengan tetap mengacu pada rumusan masalah. Hasil penyajian data berupa hasil observasi, hasil wawancara, hasil tes, dan hasil dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data. Berdasarkan hasil dari data-data tersebut, peneliti memberikan simpulan perihal penelitiannya. Dalam hal ini peneliti mampu menjawab permasalahan dalam penelitian sesuai dengan hasil penelitian.

Dalam penelitian, simpulan yang dikemukakan memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah dan juga dapat tidak mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Simpulan awal yang dikemukakan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila

simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat atau valid pada saat peneliti di lapangan, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.



